

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan adalah proses memperlakukan sesuatu sementara metode merupakan cara mengerjakan sesuatu. Adapun metodologi yaitu langkah-langkah praktis dan sistematis yang ada dalam ilmu tertentu yang sudah tidak dipertanyakan lagi karena sudah bersifat aplikatif (Batubara, Iwan, & Batubara, 2018: 3).

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Pendekatan penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada pengetahuan yang valid dan untuk meneliti populasi atau sampel dengan cara pengumpulan data menggunakan instrument, analisis data bersifat statistic maupun variable dan indicator (Rahmani, 2016: 7).

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan dimana peneliti melakukan penelitian untuk memperoleh data yang digunakan. Adapun lokasi yang dilakukan di kampus Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang berada di jalan William Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2021 sampai dengan bulan November 2022.

**Tabel 3.1**  
**Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Agt	Sep	Okt	Nov	Sep	Des
		2021	2022											
1	Pengajuan judul Skripsi sampai mendapatkan SK													
2	Bimbingan Proposal Skripsi													
3	Seminar Proposal Skripsi													
4	Penelitian													
5	Bimbingan Skripsi													
6	Sidang Munaqasah													

### C. Jenis dan Sumber Data

#### 1. Jenis Data

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan sifatnya adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk menjawab pertanyaan dengan menggunakan rancangan yang terstruktur, sesuai dengan sistematika penelitian ilmiah (Sangadji & Sopiah, 2010: 26). Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis data primer. Sumber data

primer ini merupakan sumber data penelitian yang diperoleh dari hasil kuesioner secara langsung dari Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara sesuai dengan arah penelitian.

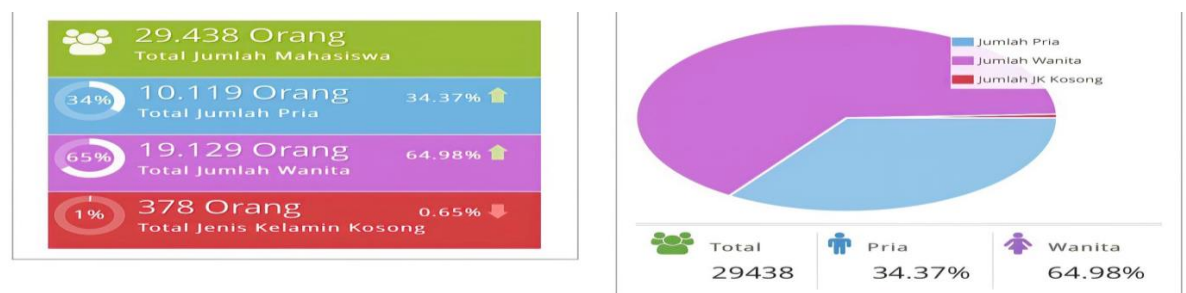
## 2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan peneliti adalah data yang menggunakan kuesioner, sehingga data yang diperoleh dari responden atas pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh peneliti. Kuesioner akan dibagikan kepada Mahasiswa UINSU yang berada di jalan William Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang.

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber daya yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian (Sangadji & Sopiha, 2010: 361). Pada penelitian ini populasinya yaitu pada seluruh mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang memakai produk Ms Glow. dalam penelitian ini mahasiswa aktif Universitas Islam Negeri Sumatera Utara TA 2022-2023 Semester Gasal 19.129 mahasiswa yang merupakan populasi di dalam penelitian ini. Dimana data tersebut dapat dilihat dari gambar di bawah ini:



**Sumber:** [https://sipandai.uinsu.ac.id/mahasiswa/tampil\\_aktif/](https://sipandai.uinsu.ac.id/mahasiswa/tampil_aktif/). (Sipandai UIN SU, 2022).

**Gambar 3.1 Mahasiswa Aktif Universitas Islam Negeri Sumatera Utara TA 2022-2023 Semester Gasal**

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi tersebut, atau sebagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur sehingga mewakili populasinya. (Sangadji & Sopiah, 2010, hal. 367)

Rumus yang digunakan untuk menghitung sampel penelitian, teknik pengambilan sampel yang peneliti lakukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5% sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

- $n_i$  : Jumlah sample menurut stratum
- $n$  : Jumlah sampel
- $e$  : Batas Toleransi Kesalahan (error tolerance)
- $N$  : Jumlah Populasi

Adapun penetapan error tolerance sebesar 5% yang memiliki akurasi 95%. Berdasarkan penjelasan di atas, maka besarnya sample penelitian ini sebagai berikut:

$$n = \frac{19.129}{1 + (19.129(0,05)^2)} = 391,807$$

Dari hasil perhitungan di atas maka sampel penelitian sebesar 391,807 mahasiswa wanita dan dibulatkan menjadi 392 mahasiswa.

## E. Definisi Operasional Variabel

Operasional Variabel adalah gambaran mengenai langkah-langkah tertentu yang digunakan oleh analisis untuk mengukur cara-cara tertentu yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur atau mengoperasikan construct menjadi sebuah variable penelitian yang dicapai. Hal ini dapat memungkinkan penulis lainnya membuat ulang pengukuran dengan cara yang sama atau mencoba mengembangkan teknik pengulangan pengukuran yang lebih baik (Sangadji & Sopiah, 2010: 367).

Definisi operasional Variabel merupakan suatu definisi yang didasarkan dengan karakteristik yang akan di observasi pada apa yang sedang didefinisikan atau memberikan masing-masing arti pada konsep variable dalam instrument pengukuran (Umar, 2002, hal. 223).

Dalam penelitian ini terdapat dua variable penelitian, yaitu:

### **1. Variabel Independent**

Variable *Independent* adalah variable yang nilainya tidak terikat pada variable lain. Adapun yang menjadi variable *Independent* dari penelitian ini adalah:

Keputusan Pembelian ( $Y_1$ )

Keputusan pembelian merupakan suatu final yang dimiliki seorang konsumen untuk membeli suatu barang dengan berbagai pertimbangan-pertimbangan tertentu. Banyak dari Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara menilai dan membeli suatu barang dari kebutuhan dan kualitas dari produk tersebut. Adapun tahap Utama dalam keputusan pembelian diantaranya adalah pengenalan dan pencarian kebutuhan, evaluasi alternative, pembelian dan hasilnya.

### **2. Variabel Dependent**

Variabel dependent disebut juga sebagai variable terikat, endogen atau kosekuen. Variable ini adalah variable yang menjadi pusat perhatian peneliti atau menjadi perhatian utama dalam sebuah penelitian. Variable dependent merupakan permasalahan yang akan diselesaikan oleh peneliti atau merupakan tujuan dari peneliti. Sebuah penelitian dapat terdiri dari 1 atau lebih variable *dependent* sesuai dengan tujuan peneliti.

**Tabel 3.2**  
**Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Variabel	Definisi	Indikator	Ukuran
Keputusan Pembelian (Y)	Keputusan adalah pemilihan dari dua atau lebih alternatif pilihan keputusan pembelian. Keputusan untuk membeli dapat mengarah kepada bagaimana proses pengambilan keputusan tersebut dilakukan. Menurut Kotler & Amstrong (2008)	a) Kemantapan membeli setelah mengetahui informasi produk	Responden sudah memiliki pengetahuan atas informasi produk tersebut dan sudah benar-benar mengetahui produk yang akan dibeli
		b) Memutuskan membeli karena merek yang paling di sukai	Responden akan lebih membeli produk atas merek yang disukai
		c) Membeli karena sesuai dengan keinginan dan kebutuhan	Responden lebih memilih membeli produk sesuai yang dibutuhkan oleh kulit dari masing-masing pemakai produk tersebut
		d) Membeli karena mendapat rekomendasi orang lain	Responden juga melihat produk dengan hasil informasi melalui temanya ataupun dari informasi manapun

Harga (X1)	<p>Harga merupakan jumlah sesuatu yang memiliki nilai pada umumnya berupa uang yang harus dikorbankan untuk mendapatkan suatu produk. Menurut Suparyanto dan Rosad (2015)</p>	a) Keterjangkauan harga	Responden dapat membeli produk ms glow dengan harga yang telah ditetapkan
		b) Kesesuain harga dengan kualitas produk	Sejauh mana karakteristik desain dan operasi memenuhi standar-standar yang telah ditetapkan sebelumnya dan dapat didefinisikan sebagai tingkat dimana semua unit yang diproduksi identic dan memenuhi spesifikasi sasaran yang dijanjikan
		c) Kesesuain harga dengan mamfaat	Responden memutuskan membeli produk jika manfaat yang dirasakan lebih besar atau sama dengan apa yang telah dikeluarkan untuk mendapatkannya.

		d) Harga sesuai dengan kemampuan atau daya saing harga	Harga pada produk ms glow dapat bersaing dengan produk sejenis lainnya
Kualitas Produk (X2)	kualitas produk adalah kemampuan suatu produk dalam memperagakan fungsinya, hal ini termasuk keseluruhan, reliabilitas, kemudahan pengoperasian, dan reparasi produk serta atribut produk lainnya. Kotler dan Amstrong(2012)	a) Kinerja	Berhubungan dengan aspek fungsional suatu barang dan karakteristik utama yang dipertimbangkan konsumen dalam membeli produk
		b) Ketetapan atau kesesuaian	Berhubungan dengan tingkat kesesuaian yang ditetapkan berdasarkan keinginan konsumen
		c) Ketahanan	Berkaitan dengan berapa lama suatu produk dapat digunakan tanpa menimbulkan masalah
		d) Bentuk	Produk dapat dibedakan secara jelas dengan yang lainnya berdasarkan bentuk, ukuran fisik produk



<p><i>Celebrity Endors (X3)</i></p>	<p><i>Celebrity endorser</i> adalah menggunakan artis sebagai bintang iklan di media media, mulai dari media cetak, media sosial, maupun media televisi. Shimp(2003)</p>	<p>a) Dapat dipercaya</p> <p>b) Keahlian</p> <p>c) Daya tarik fisik</p>	<p>Responden melihat dari kejujuran dan kepercayaan diri seorang pada saat mempromosikan produk tersebut.</p> <p>Responden melihat dari pengetahuan dan keahlian dalam mereview suatu produk yang akan di promosikan kepada publik</p> <p>Responden melihat review dari artis ternama ataupun selebgram agar tertarik membeli produk tersebut.</p>
-------------------------------------	--	---	--

## F. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam teknik pengambilan sampel berdasarkan populasi yang ada, yaitu dengan menggunakan Non-Probability Sampling dengan metode Purposive Sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu. (Sangadji & Sopiah, 2010, hal. 367)

### 1. Kuesioner

Kuesioner sering menggunakan daftar periksa dan skala penilaian. Perangkat ini membantu menyederhanakan dan mengukur perilaku, karakteristik, atau entitas lain yang dicari peneliti. Baik peneliti atau peserta survey hanya memeriksa apakah setiap item dalam daftar diamati, hadir atau benar atau sebaliknya (Hardani, Ustiawaty, Andriani, & Istiqomah, 2022: 406).

## 2. Kuesioner Berbasis Google Form

Metodologi baru yang terus berkembang adalah penelitian berbasis internet. Kuesioner ini akan diterima melalui email dan pengisian dilakukan dengan mengklik pada alamat situs maupun link yang dibuat oleh peneliti. Keuntungan dari kuesioner berbasis google form ini sangat lebih cepat, hemat biaya dan lebih efektif bagi mahasiswa untuk mengisi angket yang disebar oleh peneliti. Untuk memperoleh informasi data dalam penelitian ini, peneliti menyebarkan kuesioner kepada responden yaitu seluruh Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Skala yang digunakan didalam penelitian ini adalah Skala likert. Teknik ini memungkinkan responden untuk menilai item pada skala lima hingga tujuh poin tergantung pada jumlah perjanjian atau ketidaksepakatan mereka pada item tersebut. Skala likert terdiri dari serangkaian pertanyaan tentang sikap responden terhadap objek yang diteliti. Setiap pertanyaan memiliki 5 poin, dari skala Agree dan Disagree (Hardani dkk., 2022: 407). Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban dapat diberi skor sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Pedoman Pemberian Skor Skala Likert**

No.	Pernyataan	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (ST)	4
3.	Netral (N)	3
4.	Tidak Setuju (ST)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

## G. Metode Analisis Data

Setelah seluruh data yang dikumpulkan dan sudah disusun berdasarkan variable, maka tahap selanjutnya adalah analisis pengolahan data. Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan yaitu statistic. Untuk mengelola data maka teknik yang digunakan yaitu statistic deskriptif dan statistic inferensial.

Analisis data adalah suatu kegiatan penelitian suatu kejadian dengan didasarkan pada data nyata untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya dalam rangka mengatasi sehingga dapat ditarik kesimpulan yang valid dan ilmiah (Hardani dkk., 2022: 77).

Kecendrungan penelitian banyak menggunakan analisis kuantitatif dengan menggunakan teknik dan metode statistic. Hal ini dilakukan karena teknik dan metode statistic memerikan jawaban dari permasalahan yang dihadapi. Kaul mendefenisikan analisis data sebagai, “Mempelajari materi yang terorganisasikan untk menemukan fakta-fakta baru.” (Hardani dkk., 2022: 79).

Untuk mengolah data yang diperoleh, maka peneliti menggunakan beberapa metode analisis data, yaitu :

### **1. Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif merupakan teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan menggambarkan atau menjelaskan data-data yang diperoleh seadanya tanpa maksud membuat generalisasi dari hasil penelitian.

Pada teknik analisis data deskriptif, bagian yang termasuk seperti penyajian data ke dalam bentuk diagram, grafik, modus, mean, dan yang lainnya.

### **2. Uji Kualitas Data**

#### **a. Uji Validitas**

Validitas adalah kebenaran atau ketepatan, menguji validitas merupakan menguji sampai mana kebenaran atau ketepatan suatu kuisisioner dan sebagai alat ukur untuk variabel penelitian. Apabila kuisisioner benar atau valid maka pengukuran hasil kemungkinan akan benar. Dalam menentukan suatu kuisisioner layak atau tidak untuk digunakan dapat dilakukan dengan uji validitas terlebih dahulu. Apabila nilai korelasi ( $r$ ) yang didapat ialah positif, maka kemungkinan item kuisisioner yang telah diuji ialah valid/benar. Namun walaupun hasil yang diperoleh positif, nilai korelasi ( $r$ ) perlu juga dihitung untuk dilihat signifikan atau tidaknya yaitu dengan cara membandingkan nilai korelasi yakni nilai  $r$  hitung dengan nilai  $r$  tabel. Jika nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka item kuisisioner ialah

signifikan dan juga valid/benar tetapi jika nilai  $r$  hitung  $< r$  tabel maka item kuisisioner ialah tidak valid serta tidak layak dijadikan sebagai item kuisisioner dalam penelitian dan dibuang dari instrumen kuisisioner. (Sugiyono, 2017, hal. 187)

#### **b. Uji Reabilitas**

Menurut Azwar dalam Hayatun Nufus menyatakan reliabilitas merupakan alat ukur sejauhmana memberikan ketepatan atau kepercayaan dalam suatu pengukuran. Uji reliabilitas ialah untuk melihat suatu instrumen penelitian merupakan instrumen yang handal dan dapat dipercaya atau tidaknya. Apabila instrumen variabel penelitian yang digunakan handal dan dapat dipercaya maka hasil penelitian memiliki keterpercayaan yang tinggi. Instrumen dikatakan reliabel apabila memiliki nilai cornbrach's Alpha  $\geq 0,60$ , dengan ukuran pengujian  $r$  hitung  $> r$  tabel dengan signifikansi 0,05 maka dinyatakan reliabel, jika  $r$  hitung  $< r$  tabel alat ukur dinyatakan tidak reliable (Sugiyono, 2017: 188).

### **3. Uji Asumsi Klasik**

Model regresi yang layak adalah model regresi yang menghasilkan estimasi linier tidak biasa (Best Linier Unvias Estimator/BLUE). Hal ini dapat terjadi jika terpenuhinya beberapa asumsi, disebut asumsi klasik. Dalam uji asumsi klasik yang dilakukan, mencakup beberapa pengujian yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskendastisitas.

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas merupakan uji yang memiliki tujuan untuk tolak ukur mengetahui apakah data tersebut memiliki distribusi normal sehingga nantinya dapat digunakan dalam statistic parametric (Statistic Inferensial). Dapat disebut berdistribusi normal apabila nilai residual tersrandarisasi tersebut mendekati rata-ratanya. Dengan analisis grafik dapat mengetahui variabel residual berdistribusi normal atau tidak. Sedangkan normalitas sesuai variabel umumnya dideteksi dengan grafik atau uji statistic non-parametrik Kolmogorov-smirnov (K-S). dikatakan terjadi distribusi normal apabila nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05.

Analisis grafik dapat digambarkan dengan grafik normal probability plot dengan membandingkan ditribusi kumulatif dan distribusi normal. Distribusi

normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Apabila data tersebar di atas garis diagonal dan arahnya mengikuti garis diagonal, maka asumsi normalitas terpenuhi.
2. Apabila data tersebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model tidak terpenuhi asumsi normalitas (Ghozali, 2013: 160).

#### **b. Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas digunakan untuk melihat suatu model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas atau tidak. Sebuah model regresi yang tidak terjadi korelasi antar variabel independent merupakan model regresi yang baik atau tidak terkena gejala multikolinearitas. Uji multikolinieritas mempunyai kriteria yang dapat dilihat dari nilai tolerance dan nilai VIF (Variance Inflation Factor), yaitu :

1. Tidak terjadi multikolinieritas pada suatu data apabila nilai tolerance  $> 1,10$  dan nilai VIF  $< 10,00$ .
2. Terjadi multikolinieritas pada suatu data apabila nilai tolerance  $< 1,10$  dan nilai VIF  $> 10,00$ .

#### **c. Uji Autokorelasi**

Pengujian autokorelasi bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu periode  $t-1$  (sebelumnya). Munculnya autokorelasi dikarenakan pengamatan yang beruntun sepanjang waktu yang berkaitan satu dengan lainnya. pengujiannya menggunakan Uji Durbin Watson (DW Test) dengan ketentuan adanya intercept (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi diantara variabel independent. (Ghozali, 2013, hal. 110–111)

Kriteria pengambilan keputusannya yaitu sebagai berikut :

1. Apabila  $0 < dw < dl$  (batas bawah durbin Watson), maka terjadi autokorelasi positif.

2. Apabila  $4-dl < dw < 4-du$  (batas bawah durbin Watson), maka terjadi autokorelasi negatif.
3. Apabila  $du < dw < 4-du$ , maka disimpulkan tidak terjadi gejala autokorelasi baik positif maupun negative.
4. Apabila  $dl < dw < du$  atau  $4-du < dw < 4-dl$ , maka tidak terjadi ada pengambilan keputusan.

#### **d. Uji Heteroskedastisitas**

Pengujian heteroskedastisitas memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui suatu model regresi terjadi atau tidak terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Terjadi heteroskedastisitas apabila variance dari residual antara pengamatan yang satu ke pengamatan yang lain berbeda. Apabila model regresi tersebut tidak terjadi gejala heteroskedastisitas maka model tersebut merupakan model regresi yang baik (Ghozali, 2013: 139).

Dasar untuk pengambilan keputusan dalam mendeteksi terjadi atau tidak gejala heteroskedastisitas adalah sebagai berikut :

1. Terjadi heteroskedastisitas apabila terdapat pola tertentu, seperti titiktitik yang membentuk pola yang teratur (bergelombang, menyebar, kemudian menyempit).
2. Tidak terjadi heteroskedastisitas apabila tidak terdapat pola yang jelas, dan tersebaranya titik-titik di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y.

#### **4. Uji Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang diturunkan melalui teori terhadap masalah penelitian. Hipotesis adalah suatu pernyataan yang masih harus diuji kebenarannya secara empiris (Ghozali, 2013: 33). Pada uji hipotesis merupakan langkah-langkah yang nantinya menghasilkan keputusan yaitu menerima atau menolak hipotesis tersebut. Ada beberapa cara dalam menguji hipotesis yaitu :

### **a. Uji Parsial (Uji T)**

Uji T dilakukan untuk memberitahukan secara parsial variabel bebas (independent) berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependent dengan tingkat signifikansi 0,05 (5%) dan menganggap variabel independent bernilai konstan. Kriteria penentuan apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak yaitu berdasarkan perbandingan nilai t hitung dengan t tabel dan nilai signifikansi (sig), yaitu sebagai berikut (Ghozali, 2013: 98):

1. Apabila nilai t hitung  $>$  t tabel dan nilai Sig  $<$  0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti secara parsial variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan kepada variabel terikat.
2. Apabila nilai t hitung  $<$  t tabel dan nilai Sig  $>$  0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hal ini berarti secara parsial variabel bebas tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

### **b. Uji Simultan (Uji F)**

Pengujian ini digunakan mengetahui ada tidaknya pengaruh secara bersama-sama antara seluruh variabel independent yaitu size, profitabilitas, dan leverage terhadap variabel dependen yaitu ISR dengan tingkat Sig 0,05 (5%). Kriteria dalam menerima ataupun menolak Uji F yaitu berdasarkan nilai F hitung dengan F tabel dan melihat nilai Sig :

1. Apabila nilai F hitung  $>$  F tabel dan nilai Sig F  $<$  0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga variabel independen secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel dependent.
2. Apabila nilai F hitung  $<$  F tabel dan nilai Sig F  $>$  0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Sehingga semua variabel independen secara simultan tidak adanya pengaruh terhadap variabel dependent.

### **c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi dapat digunakan untuk mengukur seberapa luas kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah 0-1. Rendahnya  $R^2$  menggambarkan terbatasnya kemampuan

variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat. Sedangkan apabilatingginya nilai  $R^2$  yang mendekati satu, itu berarti semakin luas variabel bebas dalam menjelaskan variasi dari total variabel terikat (Sugiyono, 2016: 228).

### 5. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi bertujuan untuk mendefinisikan hubungan matematis antara variabel terikat (Y) terhadap variabel bebas (X). uji regresi linier berganda digunakan untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis penelitian. Analisis ini digunakan agar mengetahui keakuratan hubungan pengungkapan ISR (variabel dependen) di BUS dengan ukuran perusahaan, profitabilitas (ROA), dan leverage (DER) sebagai variabel independent (Rahmani, 2021: 145).

Berikut persamaan regresi linier berganda, yaitu :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e \dots$$

Keterangan :

$X_1$  = Variabel Terikat (Harga)

$X_2$  = Variabel Terikat (Kualitas Produk)

$X_3$  = Variabel Terikat (*Selebrity Endors*)

Y = Variabel Bebas (Keputusan Pembelian)

$\alpha$  = Konstanta

b = Koefisien regresi model